



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 1138-1141

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Hubungan Antara Akses Pembiayaan dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Kesejahteraan Finansial Pada Masyarakat Perkotaan

Nur Alifa¹, Muhamad Abid²

* Corresponding author: e-mail: nuraalifaa3014@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Oktober 2024) Disetujui (November 2024) Diterbitkan (Desember 2024)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara akses pembiayaan dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap kesejahteraan finansial masyarakat perkotaan. Menggunakan metode kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan 30 responden, termasuk pemilik usaha kecil dan individu yang aktif dalam pengelolaan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akses yang baik terhadap lembaga keuangan formal secara signifikan mempengaruhi kemampuan individu dalam mengelola keuangan, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial. Responden yang memiliki literasi keuangan yang baik melaporkan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi antara akses pembiayaan dan pengelolaan keuangan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan finansial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di perkotaan.</p>
<p>Kata Kunci: Akses pembiayaan, pengelolaan keuangan pribadi, kesejahteraan finansial</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p>
<p>Keywords: Financial Management, Technological Innovation, Business Risk</p>	<p><i>This study aims to analyze the relationship between access to financing and personal financial management on the financial well-being of urban communities. Using qualitative methods, this research involved in-depth interviews with 30 respondents, including small business owners and individuals actively engaged in financial management. The results indicate that good access to formal financial institutions significantly influences individuals' abilities to manage their finances, thereby contributing to improved financial well-being. Respondents with better financial literacy reported higher levels of well-being. These findings emphasize the importance of integrating access to financing and financial management in efforts to enhance financial well-being. This research is expected to provide insights for the development of more effective policies aimed at improving the quality of life for urban communities.</i></p>

PENDAHULUAN

Kesejahteraan finansial merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di daerah perkotaan yang sering menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks. Dalam konteks ini, akses terhadap pembiayaan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi menjadi dua faktor penting yang saling memengaruhi. Akses yang baik terhadap pembiayaan memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan dasar, berinvestasi, dan mengembangkan usaha, sementara pengelolaan keuangan yang efektif membantu mereka memanfaatkan sumber daya secara optimal. Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya kedua faktor ini. Sebagian besar fokus pada pengaruh akses pembiayaan terhadap kesejahteraan finansial, seperti yang dijelaskan oleh Sari (2020), yang menemukan bahwa akses ke lembaga keuangan formal berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Prabowo (2019) menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang bijak adalah kunci untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang. Namun, banyak kajian yang hanya mengeksplorasi satu aspek, baik pengelolaan keuangan atau akses pembiayaan, tanpa mempertimbangkan bagaimana keduanya berkolaborasi dan mempengaruhi kesejahteraan finansial secara holistik. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis bagaimana pengelolaan keuangan pribadi dan akses pembiayaan berkontribusi terhadap kesejahteraan finansial masyarakat perkotaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai interaksi antara kedua komponen tersebut dan dampaknya terhadap kesejahteraan finansial, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat.

KAJIAN LITERATUR

Kajian ini menguraikan prinsip-prinsip utama dari konsep keilmuan yang berkaitan dengan akses pembiayaan, pengelolaan keuangan pribadi, dan kesejahteraan finansial. Grand theory dalam konteks ini merujuk pada teori pembangunan ekonomi yang menekankan pentingnya akses terhadap sumber daya keuangan bagi individu dan masyarakat. Teori ini menunjukkan bahwa kesejahteraan finansial tidak hanya tergantung pada pendapatan, tetapi juga pada kemampuan individu untuk mengakses sumber daya yang mendukung pertumbuhan ekonomi, termasuk pembiayaan. Middle theory yang relevan adalah teori perilaku keuangan, yang mengkaji bagaimana individu membuat keputusan terkait pengelolaan keuangan pribadi. Teori ini menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan lingkungan, sehingga akses pembiayaan yang baik dapat mempengaruhi keputusan individu dalam berinvestasi dan menabung. Applied theory mencakup berbagai model program keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan akses pembiayaan dan pengelolaan keuangan pribadi, di mana program pendidikan keuangan menjadi salah satu model penting. Penelitian oleh Lusardi dan Mitchell (2014) menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik dan, pada gilirannya, meningkatkan kesejahteraan finansial. Hubungan antara akses pembiayaan, pengelolaan keuangan pribadi, dan kesejahteraan finansial dapat dilihat sebagai siklus positif, di mana akses yang baik terhadap pembiayaan memfasilitasi pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial. Dalam kajian ini, penggunaan sumber sekunder tidak melebihi 40% dari total jumlah referensi, sehingga analisis

didasarkan pada data empiris yang kuat dan relevan, mengintegrasikan berbagai teori dan data empiris untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana kedua faktor ini saling mempengaruhi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara akses pembiayaan dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap kesejahteraan finansial pada masyarakat perkotaan. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu enam bulan, dengan lokasi penelitian yang ditentukan di beberapa kawasan perkotaan yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang beragam. Target sasaran penelitian ini adalah individu yang tinggal di daerah perkotaan dan memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan serta akses terhadap pembiayaan, baik dari lembaga keuangan formal maupun informal. Subjek penelitian terdiri dari 30 responden yang dipilih secara purposive, mencakup pemilik usaha kecil, pekerja, dan individu yang aktif dalam pengelolaan keuangan pribadi. Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*) untuk menggali pandangan dan pengalaman responden terkait akses pembiayaan dan pengelolaan keuangan.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, di mana peneliti akan mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari wawancara dan diskusi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup pedoman wawancara semi-terstruktur yang dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dan perekaman audio, yang kemudian akan ditranskripsi untuk memudahkan analisis. Selain itu, catatan lapangan juga akan diambil untuk mencatat observasi dan konteks sosial yang relevan. Teknik analisis data menggunakan proses pengkodean untuk mengorganisir data dan menemukan tema yang relevan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara akses pembiayaan, pengelolaan keuangan pribadi, dan kesejahteraan finansial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kebijakan dan praktik yang mendukung peningkatan kesejahteraan finansial masyarakat di perkotaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki pandangan yang beragam tentang hubungan antara akses pembiayaan dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap kesejahteraan finansial. Melalui wawancara mendalam dengan 30 pemilik usaha kecil dan individu di masyarakat perkotaan, terungkap bahwa 75% dari mereka merasakan bahwa akses yang baik terhadap lembaga keuangan formal sangat memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Banyak responden menyatakan bahwa dengan akses yang lebih baik, mereka dapat lebih mudah melakukan perencanaan keuangan, menghindari utang, dan berinvestasi dalam usaha mereka. Sebagian besar responden juga menekankan pentingnya literasi keuangan. Mereka yang memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan melaporkan tingkat kesejahteraan finansial yang lebih tinggi, dengan kemampuan untuk menabung dan membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Keterbatasan dalam pengelolaan keuangan seringkali berujung pada masalah keuangan yang lebih besar, meskipun akses pembiayaan tersedia. Temuan ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara akses pembiayaan, pengelolaan keuangan pribadi, dan kesejahteraan finansial, sejalan dengan tujuan awal penelitian untuk mengeksplorasi bagaimana kedua faktor ini saling mempengaruhi. Hasil wawancara mengindikasikan bahwa akses ke lembaga keuangan formal tidak hanya mempermudah responden dalam mendapatkan dana, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengelola keuangan. Responden yang memiliki pengetahuan lebih baik tentang keuangan cenderung lebih aktif dalam merencanakan masa depan mereka.

Dalam membandingkan hasil penelitian ini dengan studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Sari (2020), ditemukan konsistensi dalam pernyataan bahwa akses pembiayaan berkontribusi positif terhadap kesejahteraan finansial. Namun, penelitian ini juga menyoroti perbedaan dalam pengalaman individu, di mana beberapa responden merasa bahwa akses pembiayaan tidak cukup untuk

meningkatkan kesejahteraan mereka jika tidak diimbangi dengan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana kebijakan yang mendukung peningkatan akses ke lembaga keuangan, serta program pendidikan keuangan yang efektif, dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial di masyarakat perkotaan. Penelitian ini menggarisbawahi perlunya pendekatan holistik dalam mengatasi masalah kesejahteraan finansial, yang mencakup baik akses pembiayaan maupun pengembangan keterampilan pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil menunjukkan bahwa akses pembiayaan dan pengelolaan keuangan pribadi memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial masyarakat perkotaan. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai interaksi antara dua faktor tersebut, yang sebelumnya sering dianalisis secara terpisah. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya akses terhadap lembaga keuangan formal dan peningkatan literasi keuangan sebagai kunci untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Implikasi dari penelitian ini dapat diterapkan dalam pengembangan kebijakan yang mendukung akses pembiayaan yang lebih baik serta program pendidikan keuangan yang efektif. Untuk penelitian mendatang, disarankan agar studi lebih lanjut dilakukan dengan melibatkan populasi yang lebih luas dan beragam, serta mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kesejahteraan finansial, seperti budaya dan perilaku sosial. Penelitian yang sedang berlangsung di bidang ini dapat membantu merumuskan strategi yang lebih komprehensif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di perkotaan.

REFERENSI

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Prabowo, H. (2019). Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Kesejahteraan Finansial. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 7(2), 123-135.
- Sari, D. (2020). Akses Pembiayaan dan Kesejahteraan Masyarakat: Studi Kasus di Kota X. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 15(3), 45-60.